

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada Ny L mulai dari Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir fisiologis yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2016 sampai 27 Juni 2016 di BPM Maulina Hasnida Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan.

5.1.1 Subjektif

Pengkajian yang didapatkan saat kehamilan, ibu mengeluh konstipasi pada kehamilan trimester III sejak usia kehamilan 35 minggu 3 hari, tetapi tidak berlanjut sampai dengan menjelang bersalin. Maka dapat disimpulkan konstipasi yang dirasakan ibu masih dalam kondisi yang fisiologis. Pada proses persalinan ibu mengeluh perut kenceng-kenceng serta mengeluarkan lendir dan darah dari vagina, tetapi belum mengeluarkan air ketuban. Tidak dilakukan amniotomi karena setelah pembukaan lengkap air ketuban pecah secara spontan. Pada masa nifas ibu mengeluh perut mulas. Pada pengkajian BBL, bayi menyusu ASI dengan lancar tanpa diselingi dengan susu formula

5.1.2 Objektif

Berdasarkan hasil data objektif, pada kehamilan dengan keluhan konstipasi sudah tidak dirasakan sampai menjelang persalinan, ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan ANC Terpadu. Ibu melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap, mencakup K1 dan K4. Selama kehamilan ibu tidak menunjukkan adanya Pre Eklampsia jika dilihat pemeriksaan fisik, hasil

laboratorium dan IMT. Pada persalinan ibu mengeluh kenceng-kenceng, keluar lendir bercampur darah, ketuban (+). Setelah pembukaan lengkap ketuban pecah secara spontan. Pada masa nifas tidak ada tanda-tanda bahaya masa nifas, dan petugas menganjurkan ibu untuk kontrol pada Post Partum 7 hari. Pada BBL tidak ada tanda-tanda bahaya Bayi Baru Lahir.

5.1.3 Assesment

Pada kehamilan didapatkan hasil analisa G2P1A0 UK 35 minggu 3 hari, janin tunggal-hidup. Pada persalinan G2P1A0 UK 39 minggu 6 hari dengan spontan belakang kepala. Pada nifas P2A0, dan pada BBL didapatkan Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan.

5.1.4 Penatalaksanaan

Berdasarkan planning asuhan kebidanan yang sudah diberikan pada masa kehamilan yaitu memberikan informasi hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga, mendiskusikan tentang penyebab dan cara mengatasi konstipasi, mengingatkan untuk minum multivitamin yang diberikan dari BPS, serta tanda bahaya dalam kehamilan. Pada persalinan asuhan yang diberikan yaitu asuhan sayang ibu, menolong persalinan sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN)

Pada nifas ibu mengeluh perut mulas, menjelaskan penyebab mulas, mulas setelah persalinan merupakan hal yang fisiologis, mulas disebabkan kontraksi uterus, dengan tujuan tidak terjadi perdarahan, memberikan informasi tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, memberikan terapi oral berupa, Vitamin A 200.000 1x1 jarak dosis pertama dan kedua selang 12 jam, Fe 1x1 500 mg, analgesic 3x1. Mendiskusikan dengan ibu untuk kontrol nifas hari ke-7.

Pada asuhan BBL dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD) 1 jam, penimbangan berat badan bayi, mengukur panjang badan bayi, mengolesi mata menggunakan salep mata *Chloramphenicol* 1%, injeksi Vit K 1 mg, dan mencegah tubuh bayi dari Hipotermi. Pemberian imunisasi Hepatitis B (*Uniject*) diberikan sebelum bayi pulang bayi usia 1 hari.

5.2 Saran

5.2.1 Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan fasilitas yang menunjang untuk pemberian asuhan kebidanan dalam meningkatkan kompetensi anak didik sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkompeten.

5.2.2 Bagi Lahan Penelitian

Instansi pelayanan tetap memepertahankan atau meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam pemberian Imunisasi Hepatitis B segera setelah 1 jam pemberian Vit K.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Peran masyarakat sangat penting terutama keluarga ibu hamil maupun keluarga yang lain, supaya mendapatkan pengetahuan tentang ketidaknyamanan fisiologis pada ibu hamil terutama masalah konstipasi dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.